

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini dilakukan untuk menguji pengaruh likuiditas, pertumbuhan penjualan, struktur aset, dan kepemilikan manajerial terhadap struktur modal secara parsial maupun simultan. Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini yaitu:

1. Likuiditas (*CR*) diperoleh nilai t sebesar $-0,854$ dengan nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ yaitu sebesar $0,399$. Maka, H_{a1} ditolak karena likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Gunadhi dan Putra (2019) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh terhadap struktur modal. Namun, hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andayani dan Suardana (2018) yang menyatakan bahwa likuiditas tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
2. Pertumbuhan penjualan (*SG*) diperoleh nilai t sebesar $-0,099$ dengan nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ yaitu sebesar $0,922$. Dengan demikian, H_{a2} ditolak yang berarti pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh signifikan terhadap struktur modal. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Dewiningrat dan Mustanda (2018) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan berpengaruh terhadap struktur modal. Namun, hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Viandy dan Dermawan (2020) yang menyatakan bahwa pertumbuhan penjualan tidak berpengaruh terhadap struktur modal.
3. Struktur aset (*FAR*) diperoleh nilai t sebesar $0,305$ dengan nilai signifikansi lebih besar dari $0,05$ yaitu sebesar $0,762$. Maka, H_{a3} ditolak karena struktur aset tidak berpengaruh negatif terhadap struktur modal. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Septiani dan Suaryana (2018) yang menyatakan bahwa struktur aset memiliki pengaruh negatif terhadap struktur modal. Namun, hasil ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Andayani dan Suardana (2018) yang menyatakan bahwa struktur aset tidak berpengaruh terhadap struktur modal.

4. Kepemilikan manajerial (KM) diperoleh nilai t sebesar -3,171 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar 0,003. Dengan demikian, H_{a4} diterima yang berarti kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap struktur modal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Thesarani (2017) yang menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap struktur modal.

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

1. Objek yang digunakan dalam penelitian saat ini hanya terdapat 13 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2018-2020 yang telah memenuhi kriteria *sampling*. Hal ini dikarenakan objek penelitian mencakup tahun saat terjadinya *Covid-19*, sehingga objek dalam penelitian semakin minim dan hasil penelitian tidak dapat digeneralisasi untuk seluruh sektor atau seluruh perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Variabel independen pada penelitian ini belum mampu sepenuhnya menjelaskan variabel dependen yaitu struktur modal (*DER*) yang dapat dilihat dari nilai *adjusted R²* sebesar 0,18. Hal ini menunjukkan bahwa variabel likuiditas, pertumbuhan penjualan, struktur aset, dan kepemilikan manajerial hanya mampu menjelaskan variabel struktur modal sebesar 18% sedangkan sisanya yaitu sebesar 82% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

5.3 Saran

Berdasarkan simpulan dan keterbatasan yang ada, maka saran yang dapat diberikan untuk penelitian selanjutnya terkait variabel struktur modal sebagai variabel dependen yaitu:

1. Memperluas objek dan menambahkan periode penelitian sehingga hasil penelitian yang diperoleh dapat lebih tergeneralisasi.
2. Menambahkan variabel independen lain yang diperkirakan akan mempengaruhi struktur modal seperti profitabilitas, ukuran perusahaan, kepemilikan institusional, risiko bisnis, dan lainnya.

5.4 Implikasi

Dalam penelitian ini terbukti bahwa variabel kepemilikan manajerial memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap variabel struktur modal. Hal ini mengandung implikasi bahwa semakin tinggi kepemilikan manajerial pada perusahaan artinya semakin tinggi pula peranan pihak manajerial pada perusahaan. Pihak manajerial akan memastikan bahwa keputusan terkait pendanaan, khususnya dalam kegiatan operasional akan menguntungkan pihak manajerial sehingga manajemen akan meminimalkan risiko yang akan menghilangkan kekayaannya dengan mengurangi risiko keuangan perusahaan melalui penurunan tingkat utang dan meningkatkan laba perusahaan.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA